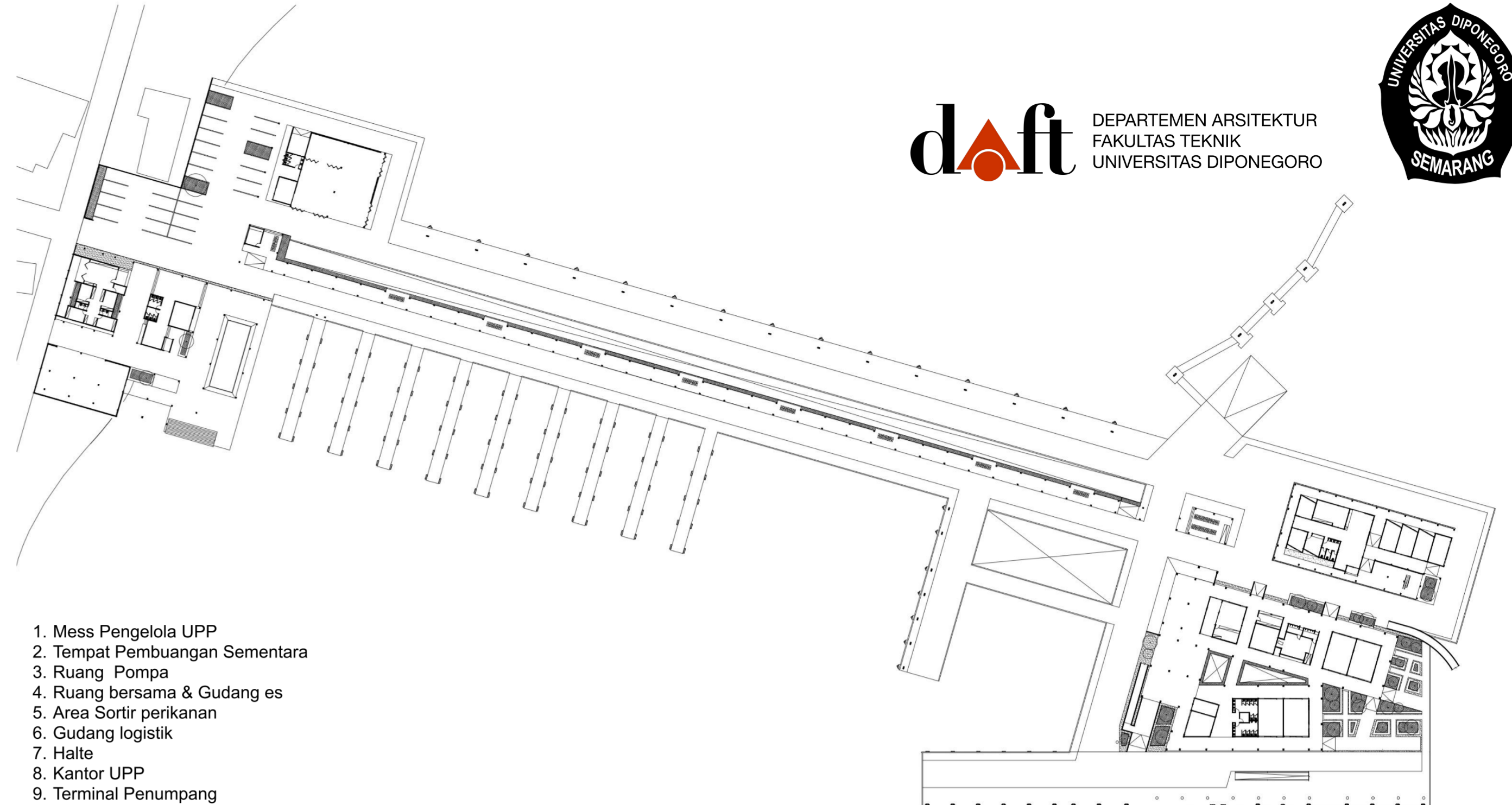
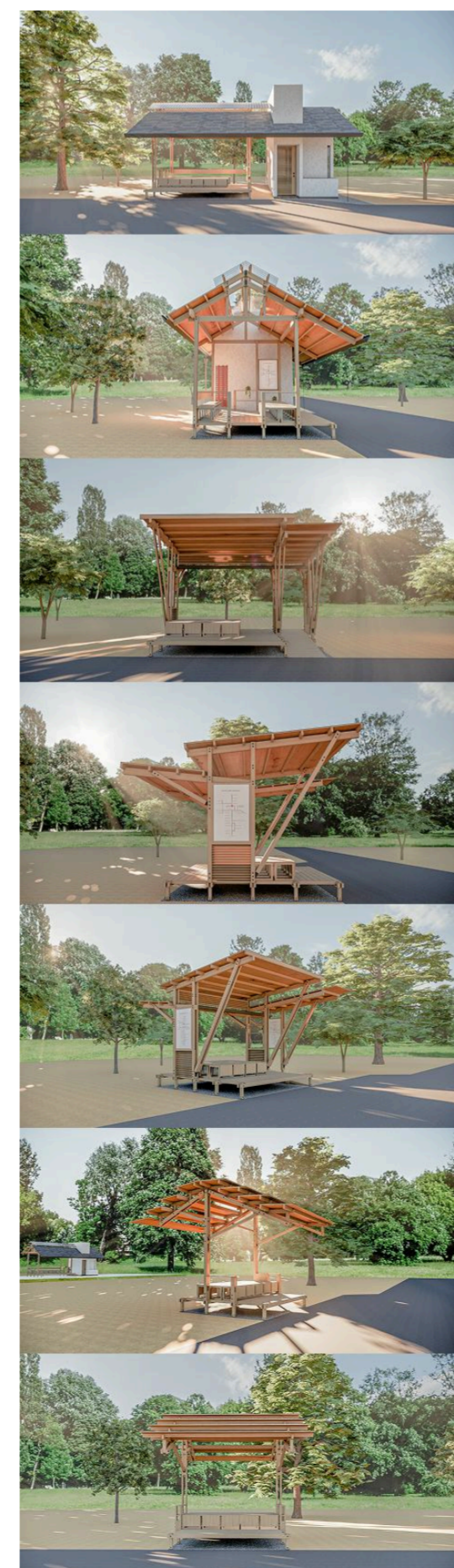
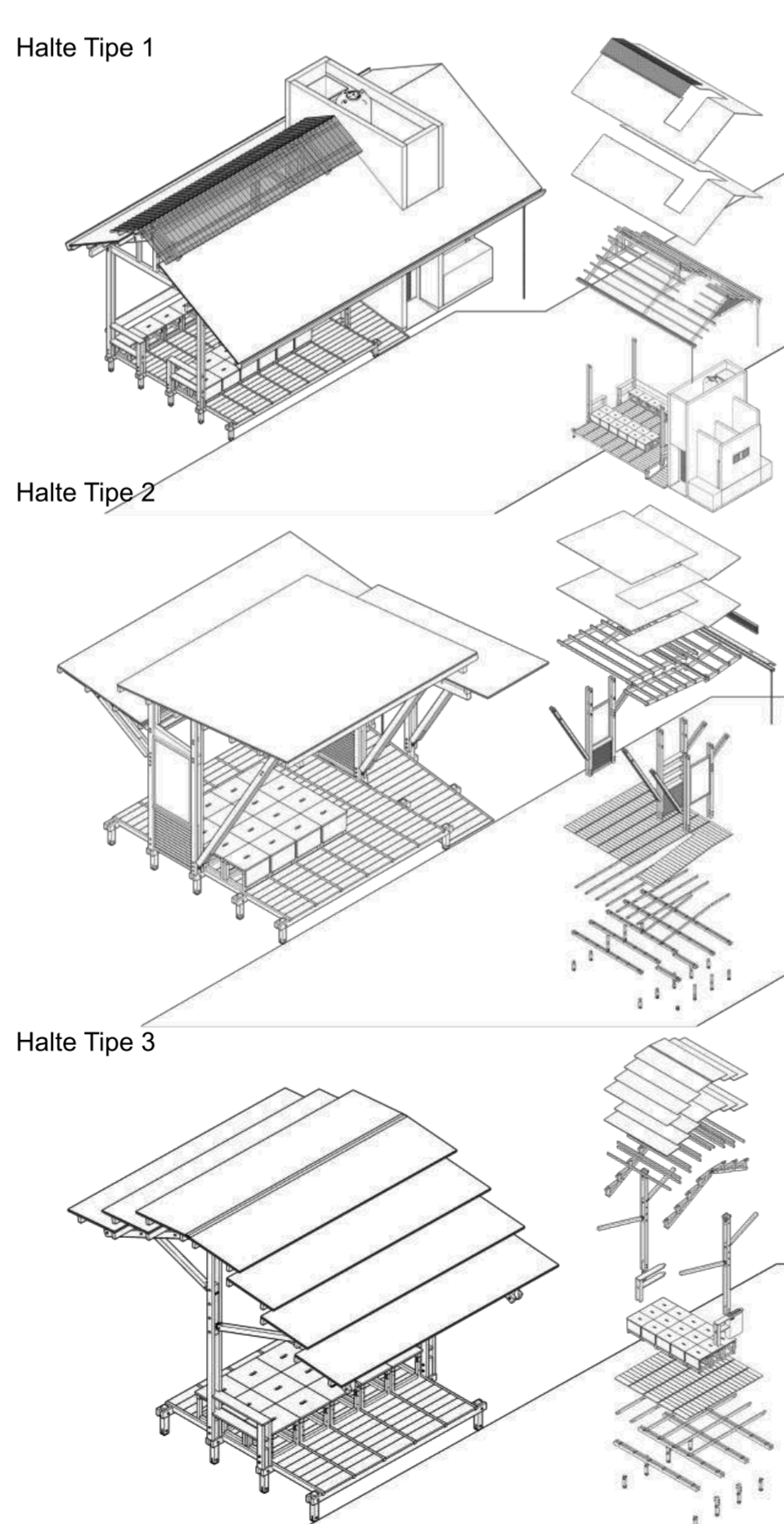
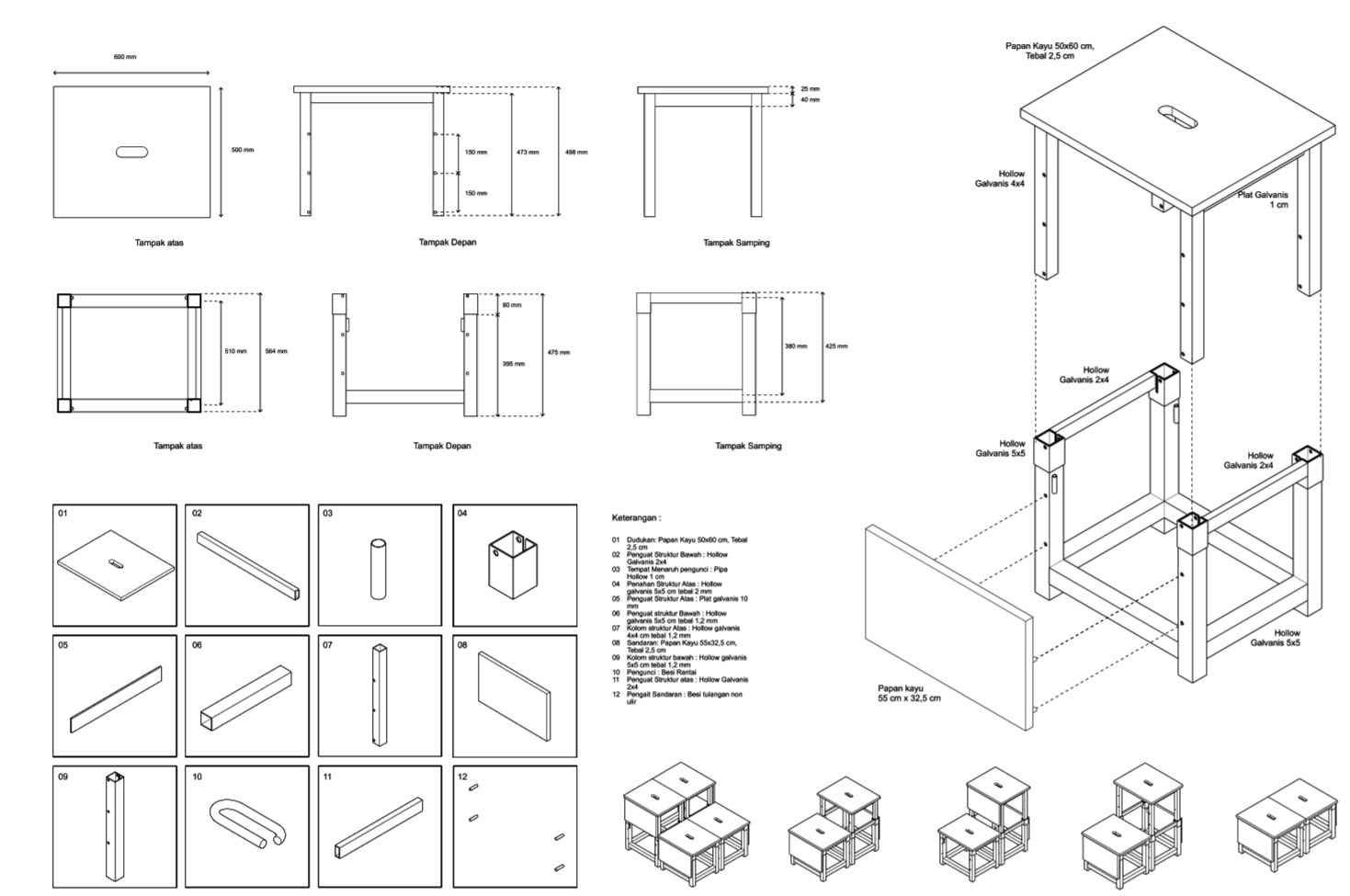
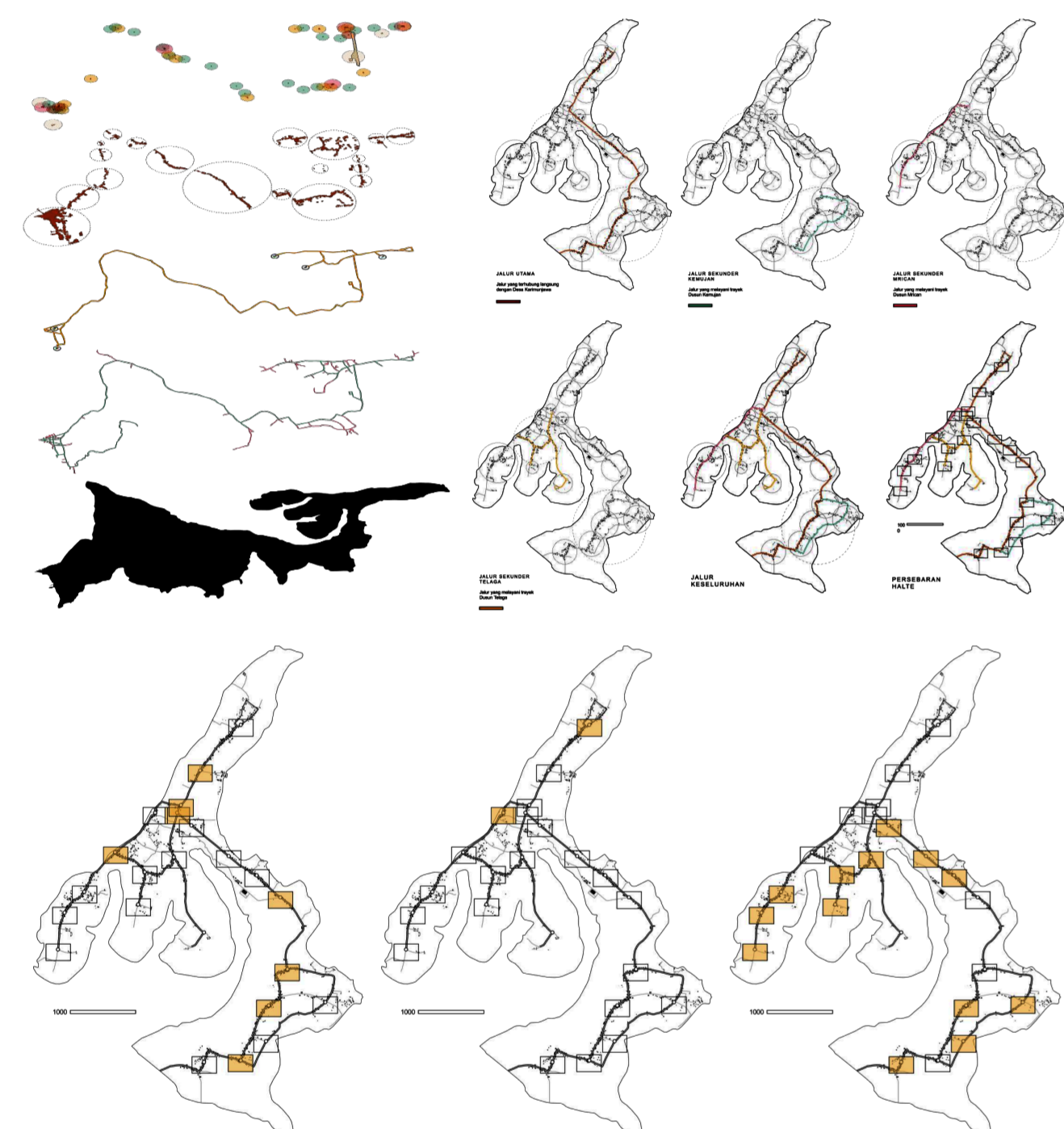
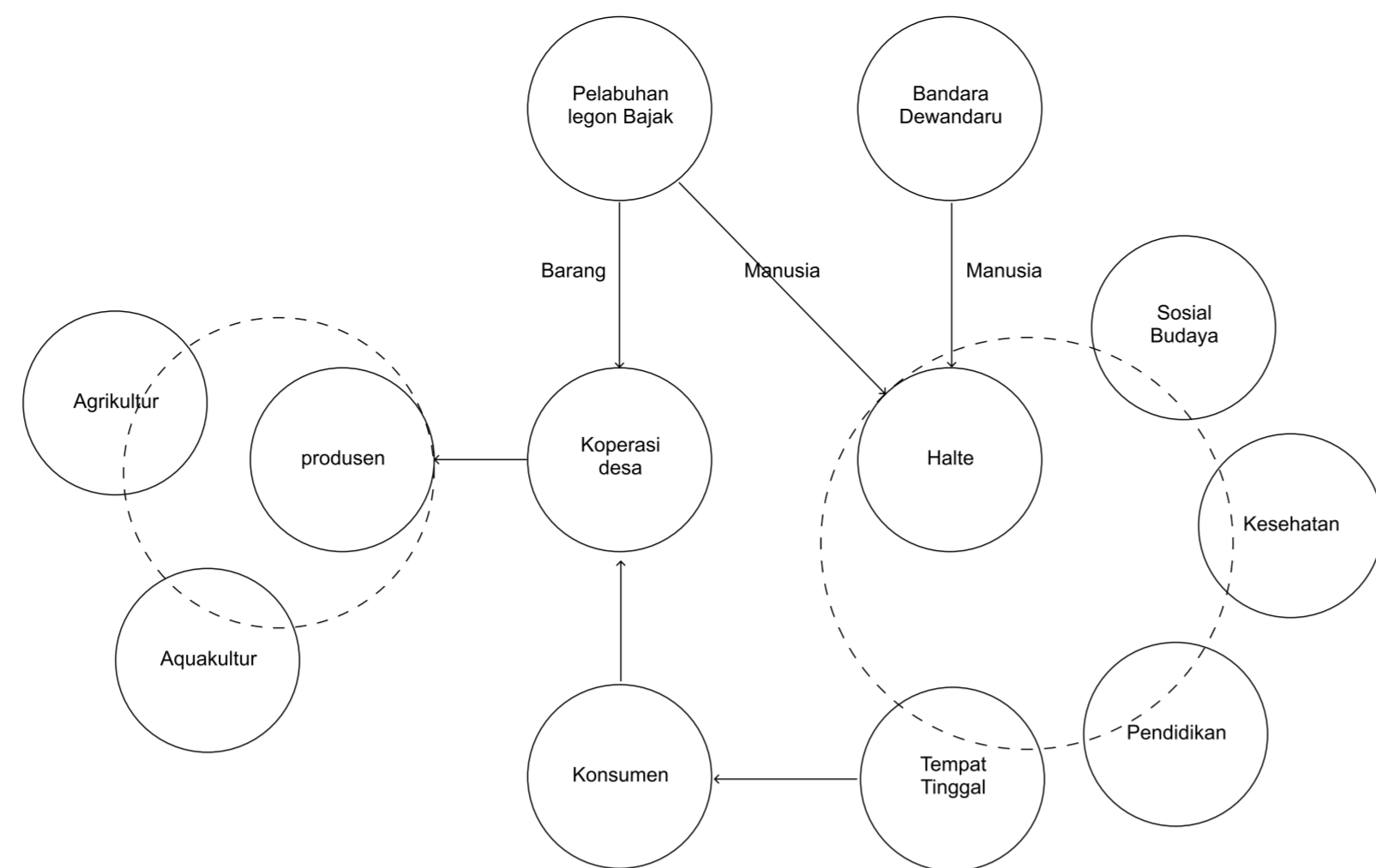


*Kemujan Rural System : Connecting Network Facilities System for Island Villages in Kemujan, Karimunjawa.*

Perancangan ini berangkat dari kritik terhadap paradigma perencanaan wilayah yang cenderung urban-sentris, di mana desa diposisikan sebagai entitas yang harus mengikuti standar kota. Pendekatan tersebut mengabaikan karakter spasial, sosial, dan ekologis desa, terutama pada konteks desa kepulauan yang memiliki keterbatasan konektivitas secara struktural. Desa Kemujan di Karimunjawa menjadi studi kasus yang menunjukkan adanya potensi ekonomi berbasis sumber daya lokal, namun belum terintegrasi secara optimal akibat lemahnya sistem konektivitas antar moda dan antar wilayah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada belum terintegrasinya simpul transportasi, terutama antara pelabuhan, bandara, dan jaringan darat internal desa. Oleh karena itu, dirumuskan sistem konektivitas terpadu yang terdiri dari penguatan Pelabuhan Legon Bajak sebagai simpul utama, serta penyebaran halte sebagai jaringan distribusi manusia di dalam desa. Selain itu, sistem distribusi logistik diperkuat melalui koperasi desa sebagai perpanjangan dari sistem pelabuhan.



1. Mess Pengelola UPP
2. Tempat Pembuangan Sementara
3. Ruang Pompa
4. Ruang bersama & Gudang es
5. Area Sortir perikanan
6. Gudang logistik
7. Halte
8. Kantor UPP
9. Terminal Penumpang

